



## RINGKASAN

YOLANDITA. Peningkatan Produksi Telur Puyuh dengan Pendirian Kandang Baru pada Peternakan Istana Puyuh Kabupaten Bogor. *Increasing Production of Quail Eggs with the Establishment of New Cages at Istana Puyuh Farm Bogor Regency*. Dibimbing oleh JUNIAR ATMAKUSUMA.

Sub sektor peternakan berperan dalam pemenuhan pangan dan gizi masyarakat Indonesia, khususnya kebutuhan protein hewani. Hal tersebut menunjukkan bahwa sub sektor peternakan memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Burung puyuh merupakan salah satu jenis unggas penghasil telur. Jenis burung puyuh yang banyak diternakkan di Indonesia adalah Puyuh Jepang (*Cortunix cortunica japonica*) karena potensinya yang cukup besar. Peternakan Istana Puyuh merupakan salah satu peternakan burung puyuh yang berdiri pada tahun 2015 dan terletak di Gg. Paseban, Jl Raya Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan bisnis yang terdapat pada perusahaan adalah penjualan telur puyuh konsumsi dan burung puyuh afkir. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu belum mampu memenuhi seluruh permintaan telur puyuh dari pelanggan. Hal tersebut dikarenakan penggunaan kandang pada peternakan saat ini belum optimal. Melihat tingginya permintaan telur puyuh yang belum dapat dipenuhi oleh peternakan, tersedianya lahan kosong yang belum dimanfaatkan, dan adanya ketertarikan dari anak pemilik untuk mencoba usaha beternak burung puyuh, maka pendirian kandang baru dapat dijadikan peluang bagi Peternakan Istana Puyuh untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Tujuan dari kajian pengembangan bisnis ini yaitu merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal pada Peternakan Istana Puyuh serta menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi telur puyuh dengan pendirian kandang baru secara aspek non finansial dan finansial. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada Peternakan Istana Puyuh yang berlokasi di Gg. Paseban, Jl. Raya Bojong Gede, Kecamatan Bojong Gede, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung dari tanggal 22 Januari 2020 sampai dengan 22 Maret 2020. Metode pengumpulan data didapatkan dari data primer yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan diskusi dengan pembimbing lapang maupun orang yang terkait dengan perusahaan serta data sekunder diperoleh dari berbagai literatur.

Ide pengembangan bisnis peningkatan produksi telur puyuh dengan pendirian kandang baru didapatkan dari analisis SWOT berdasarkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki oleh Peternakan Istana Puyuh. Kekuatan yang dimiliki yaitu masih tersedianya lahan kosong, memiliki tenaga kerja yang berpengalaman dan terampil serta memiliki pelanggan tetap, sedangkan peluang yang mendukung yaitu adanya permintaan telur puyuh yang belum terpenuhi, terjaminnya ketersediaan bahan baku, dan keadaan geografis Kabupaten Bogor mendukung untuk melakukan budidaya burung puyuh.



Rencana pengembangan bisnis peningkatan produksi telur puyuh dengan pendirian kandang baru dianalisis secara aspek non finansial dan finansial. Berdasarkan kelayakan non finansial, pengembangan bisnis ini layak untuk dilaksanakan karena memiliki pasar potensial, hasil produksi menunjukkan perusahaan telah mampu memenuhi permintaan pelanggan, perusahaan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan dan adanya pihak penyedia input yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha. Berdasarkan analisis kelayakan finansial, pengembangan bisnis layak untuk dilaksanakan karena memenuhi kriteria kelayakan usaha, yaitu menghasilkan  $NPV > 0$  sebesar Rp205.085.853,00;  $Net\ B/C > 1$  sebesar 3,55;  $Gross\ B/C > 1$  sebesar 1,09;  $IRR > DR$  sebesar 47% dan *payback period* 3 tahun 3 bulan. Berdasarkan hasil analisis sensitivitas, penurunan produksi sebesar 10% lebih sensitif terhadap pengembangan bisnis karena menunjukkan perubahan nilai kriteria kelayakan usaha yang lebih besar terhadap pengembangan bisnis dibandingkan kenaikan harga pakan sebesar 9%. Agar tidak terjadi penurunan produksi telur puyuh yang cukup besar, maka perusahaan harus memperhatikan manajemen pemeliharaan burung puyuh sehingga produktivitas burung puyuh tetap optimal.

Kata kunci : burung puyuh, telur puyuh, peningkatan produksi, pendirian kandang, kandang baru



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.